BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Dari hasil analisis data ditemukan bahwa skor rata-rata siswa yang mendapat pembelajaran dengan model sinektik adalah 37,433, sedangkan skor rata-rata siswa yang mendapat pembelajaran dengan model CTL adalah 31,137. Perbedaan skor rata-rata ini membuktikan bahwa model pembelajaran sinektik lebih tinggi mempengaruhi keterampilan menulis puisi siswa. Hasil ini membuktikan bahwa model pembelajaran sinektik memberi pengaruh terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SDN 066041 Medan
- 2. Dari hasil analisis data ditemukan bahwa skor rata-rata siswa yang mendapat pembelajaran sinektik dan memiliki kosakata tinggi adalah 40,600 sedangkan skor rata-rata siswa yang mendapat pembelajaran CTL dan memiliki kosakata tinggi adalah 34,400. Sementara itu, skor rata-rata siswa yang mendapat pembelajaran sinektik dan memiliki kosakata rendah adalah 34,267 dan skor rata-rata siswa yang mendapat pembelajaran CTL dan memiliki kosakata rendah adalah 27,933. Hasil ini membuktikan bahwa ada perbedaan antara siswa yang memiliki kosakata tinggi dan rendah. Dalam penelitian ini siswa yang diajarkan dengan model sinektik dan mempunyai penguasaan kosakata tinggi sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi.

3. Hasil analisis mengenai interaksi pengaruh model pembelajaran sinektik dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 066041 Medan diketahui dari $F_{hitung}=20,35$ sedangkan pengujian untuk $\alpha=5\,\%$ dengan dk = 1,56= 4,02 sehingga dapat dinyatakan bahwa $F_{hitung}=20,35>4,02$. Dengan demikain, dapat disimpulkan bahwa ada interaksi secara signifikan antara model pembelajaran dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis puisi.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran dengan menggunakan Sinektik dan CTL dengan memperhatikan penguasaan kosakata sangat mempengaruhi keterampilan menulis puisi siswa sehingga secara teoretis, implikasi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran dan penguasaan Kosakata mempengaruhi keterampilan menulis puisi. Hal ini dapat digunakan sebagai bahan kajian atau teori yang dapat melengkapi hasil penelitian di bidang pendidikan lainnya. Selain itu, hasil penelitian dapat memperkaya wawasan pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan dunia pendidikan terutama dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas dalam pengembangan model pembelajaran khususnya dalam keterampilan menulis puisi.

Sedangkan secara praktis, implikasi hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi guru bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi, sehingga guru harus dapat memilih, menentukan dan menerapkan model pembelajaran dalam penyampaian materi pelajaran khususnya dalam

keterampilan menulis puisi. Dilain pihak, siswa yang memiliki penguasaan kosakata tinggi sangat sesuai diajarkan dengan model pembelajaran sinektik, sedangkan siswa yang memiliki penguasaan kosakata rendah sangat sesuai dengan model pembelajaran CTL.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

- 1. Guru hendaknya menerapkan model pembelajaran sinektik dalam keterampilan menulis puisi pada siswa yang memiliki penguasaan kosakata tinggi dan guru hendaknya menerapkan model pembelajaran CTL bagi siswa yang memiliki penguasaan kosakata rendah.
- Siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui pembelajaran sinektik yang di dasarkan kepada analogi personal, analogi langsung, dan konflik padat.
- 3. Sekolah sebagai tempat mendidik siswa diharapkan dapat meningkatkan mutu sekolah melalui penyediaan sarana dan prasarana sekolah guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar khususnya meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.
- 4. Lembaga yang terkait seperti dinas pendidikan dapat memberi perhatian kepada peningkatan mutu pendidikan nasional dengan membuat peraturan kepada setiap guru untuk selalu menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga ada peningkatan keterampilan berbahasa khususnya dalam keterampilan menulis puisi.